

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan didirikan sejak tahun 1975, dibangun di atas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah seluas sekitar 395,5 m<sup>2</sup> yang dibangun menjadi 6 ruangan kelas, 2 ruangan guru, 1 ruangan UKS, 1 mushalla, 1 perpustakaan, dan terdapat kantin serta koperasi sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini memiliki visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut:

##### **a. Visi**

Terwujudnya sekolah yang berkualitas, terampil dan berbudaya serta beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

##### **b. Misi**

- 1) Mewujudkan mutu pendidikan
- 2) Meningkatkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Meningkatkan kerjasama yang baik antar sekolah dan orang tua murid, masyarakat dan instansi terkait
- 4) Mewujudkan 8 (delapan) budaya malu

c. Tujuan Sekolah

Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 *muwashofat* muslim:

- 1) Memiliki aqidah yang bersih
- 2) Melakukan ibadah yang benar
- 3) Memiliki kepribadian yang matang
- 4) Memiliki kemandirian
- 5) Memiliki wawasan berfikir yang luas
- 6) Memiliki badan yang sehat
- 7) Memiliki kesungguhan diri
- 8) Tertata dalam segala urusan
- 9) Cermat terhadap waktu
- 10) Bermanfaat bagi orang lain

d. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN Bakarung Selatan 2
- 2) NIS/NSS/NPSN : 10503012/101150503012/30301880
- 3) Alamat Sekolah : Jl. Teluk Yakin Desa Bakarung Kec.  
Angkinang Kab. HSS

**2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Berdasarkan data yang ada, tenaga pengajar dan pegawai di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2015/2016 yaitu berjumlah 13 orang yang masing-masing sudah mempunyai tugas jabatannya, Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar dan pegawai di SDN

Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dapat dilihat pada tabel

4.1.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar dan Pegawai di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2015/2016

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Hj. Siti Rasuna, S.Pd 19630929 198207 2 001	Kepala Sekolah	S1
2	Nurliani, A.Ma.Pd 19570610 197801 2 005	Guru Umum	D II
3	Marliani, S.Pd 19590420 198201 2 014	Guru Umum	SPG
4	Maserah, S.Pd 19650902 198608 2 004	Guru Umum	S1
5	Hj. Norlainah, S.Pd.I 196620902 198305 2 010	Guru Agama	S1
6	H. Muhammad.A.Ma.Pd 19580718 197801 1 002	Guru Umum	D II
7	Muhammad Nor.A.Ma.Pd 19600605 198202 1 008	Guru Olahraga	D II
8	Sumiati, S.Pd 19651010 199302 2 004	Guru Umum	S1
9	Nani Mariani Liswindo,A.Ma.Pd	Guru Umum	D II
10	Noorsanah 19701130 201406 2 003	Guru Umum	SMEA
11	Asmarini 19851118 201406 2 300	Guru Umum	M.A
12	Ba'san 19580106 197910 1 002	Penjaga SD	SMP
13	Taufikkurrahman,A.Ma.Pd 8848755655620 9 012	Guru Honorer/TU	D II

### 3. Keadaan Siswa di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.2 Data Siswa di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Tingkatan	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas I	16	7	23
2	Kelas II	13	10	23
3	Kelas III	4	12	16
4	Kelas IV	10	5	15
5	Kelas V	10	6	16
6	Kelas VI	14	8	22
Jumlah		67	48	115

### 4. Sarana dan Prasarana di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

#### a. Data Ruangan

Tabel 4.3 Data Ruangan di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Kerja Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	UKS	1	Baik
7	Mushalla	1	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Dapur	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	KM/Toilet Guru	2	Baik
12	KM/Toilet Siswa	2	Baik

## B. Penyajian Data

Data-data penelitian tentang Penggunaan Media garis dalam Pembelajaran matematika materi perkalian di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan penulis uraikan dalam 2 pembahasan, pertama Penggunaan Media garis dalam Pembelajaran matematika materi perkalian di SDN Bakarung Selatan

2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan yang kedua data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media garis dalam Pembelajaran matematika materi perkalian di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Data-data tersebut digali dari wawancara dengan kepala madrasah sebagai informan, wawancara dengan guru matematika, guna menambah dan menunjang serta melengkapi data dari informan dan responden tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan pegawai TU sebagai informan, data penelitian ini juga didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Penulis melakukan observasi di kelas III sebanyak 4 kali, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Jadwal Observasi Proses Belajar Mengajar di SDN Bakarung Selatan 2 Kandungan Hulu Sungai Selatan 2015/2016

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Senin, 9 Nopember 2015	08.00-09.45	III	Perkalian
2.	Rabu, 11 Nopember 2015	08.00-09.45	III	Perkalian
3.	Jumat, 13 Nopember 2015	08.00-09.45	III	Perkalian
4.	Senin, 16 Nopember 2015	08.00-09.45	III	Perkalian

### **1. Data Tentang Penggunaan Media Grafis dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

- a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Grafis

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru mata pelajaran Matematika dapat diketahui bahwa hal-hal yang beliau persiapkan atau

direncanakan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Media garis yaitu:

#### 1) Membuat Silabus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan satu orang guru yang mengajar Matematika di kelas III, bahwa beliau mengatakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran alangkah baiknya terlebih dahulu untuk menyusun silabus.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat guru selalu mengacu pada silabus pembelajaran, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya dokumen yang dimiliki oleh guru.

#### 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar Matematika di kelas III, beliau mengatakan alangkah baiknya sebelum melakukan proses pembelajaran sebaiknya kita membuat RPP terlebih dahulu. Dalam pembuatan RPP beliau memberitahukan beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam langkah-langkah pembuatan RPP, yaitu:

*Pertama*, beliau merancang dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam pembuatan RPP, beliau menentukan metode, strategi dan media yang akan diterapkan dan digunakan terlebih dahulu.

*Kedua*, setelah RPP selesai dirancang beliau mempelajari bahan ajar terlebih dahulu sekaligus merangkum materi ajar yang akan menjadi bahan ajar.

*Ketiga*, beliau memperhitungkan waktu yang digunakan dalam menyampaikan materi, agar manakala waktu yang tersedia habis, maka habis pula perencanaan materi yang disampaikan.

*Keempat*, merencanakan langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam penyampaian materi, baik yang terkait dengan penggunaan metode, media (yang dimaksud disini adalah media garis) maupun strategi dengan harapan peserta didik dapat memahami materi ajar secara maksimal serta menyiapkan teknik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan menyediakan sesi interaktif yaitu tanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

#### b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Grafis

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan penggunaan media garis ke dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian, ada beberapa hal yang dilakukan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni,

##### 1) Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, yang disiapkan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni mempersiapkan ruangan kelas seperti meminta siswa-siswa yang mendapat giliran menyapu agar menyapu kelas, kemudian guru mempersiapkan buku paket sebagai bahan pegangan, dan mempersiapkan perangkat media yang akan digunakan berupa penggaris dan kapur tulis.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik selaku guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang ada pada buku paket tentang materi perkalian, setelah menjelaskan materi pendidik selaku guru mata pelajaran mengajukan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan menanyakan hal apa yang masih belum dipahami oleh peserta didik.

Adapun data-data pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi pada empat kali pertemuan yang penulis lakukan di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan kelas III adalah sebagai berikut:

### **Observasi I**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

Jam di SDN Bakarung Selatan 2 menunjukkan pukul 08.00, ini artinya jam pelajaran pertama akan dimulai, ibu Sumiati, S.Pd berjalan menuju ruangan kelas III. Kata yang pertama diucapkan guru adalah kalimat salam, setelah salam dijawab oleh para siswa, guru meminta kepada para siswa agar duduk dengan rapi untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui siapa yang tidak hadir, setelah melaksanakan absensi guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan para siswa menjawabnya secara



serentak, setelah itu guru memberikan motivasi bahwa belajar matematika itu mudah dan menyenangkan kemudian guru sedikit memberikan gambaran awal tentang media garis. Hal ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa terhadap pelajaran terdahulu dan agar menumbuhkan keingin tahuan siswa terhadap sesuatu yang baru terutama media garis dengan kata lain, disini guru telah melakukan apersepsi. Kemudian sebelum masuk ke kegiatan inti guru menyampaikan terlebih dahulu tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu meminta siswa agar selalu memperhatikan setiap penjelasan yang akan guru sampaikan dan agar tenang dalam belajar. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis dan supaya membuka buku paket pada halaman 47 tentang menggunakan sifat operasi hitung perkalian. Kemudian guru menjelaskan materi tentang sifat operasi hitung perkalian sambil memberikan beberapa contoh dipapan tulis, setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal dengan cara yang telah guru sampaikan sebelumnya, guru juga meminta siswa yang lain agar ikut mengerjakannya di buku masing-masing. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman awal siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa saja yang belum dipahami pada materi kali ini. Kemudian guru memberikan cara lain yang mudah untuk membantu menjawab soal perkalian yaitu dengan menggunakan media garis, guru menjelaskan tata cara penggunaan media garis secara bertahap. Pertama guru mengambil kapur tulis dan menulis beberapa garis secara vertikal, kemudian

menjelaskan fungsi dari garis tersebut. Kedua, guru membuat garis secara horisontal yang memotong garis vertikal dan menjelaskan fungsi dari garis tersebut. Ketiga, guru membuat garis pembatas yang mengurung setiap posisi yang menunjukkan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan. Keempat, guru menandai jumlah titik potong antara garis vertikal dan horisontal untuk menghitung jumlah titik tersebut sesuai dengan batasan yang telah diberikan. Kelima, guru mengurutkan hasil hitungan sesuai letak satuannya sebagai hasil jawaban dari soal perkalian. Pada penjelasan di sini guru mencontohkan menghitung perkalian  $4 \times 3 = 12$ , contohnya dapat dilihat dilampiran 5.

Pada pelajaran kali ini terlihat bahwa penggunaan media garis sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan guru sudah menggunakan media garis dengan baik. Setelah menjelaskan cara menggunakan media garis guru meminta beberapa siswa untuk mendemonstrasikan cara menggunakan media garis dengan disertakan beberapa bimbingan, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa saja yang belum dipahami. Pada tahap ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran.

Untuk lebih menggali sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa dan meminta mereka untuk menjawabnya dengan cara yang ada di buku paket dan juga dengan menggunakan media garis. Setelah selesai, guru meminta siswa untuk menukar hasil jawaban dengan teman satu mejanya. Kemudian guru meminta siswa agar bersama-sama mengoreksinya dengan membandingkan hasil koreksi guru yang ada dipapan tulis. Selanjutnya

guru meminta siswa agar menjelaskan dimana kesalahan jawaban temannya dan menjelaskan bagaimana seharusnya jawaban yang benar. Sampai disini penggunaan media garis yang dilakukan oleh siswa sudah lumayan baik.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal dan meminta siswa menyelesaikan soal-soal dan meminta siswa mengoreksikan hasil jawaban temannya kemudian siswa berargumen dengan santun terhadap kesalahan jawaban temannya dan memberikan jawaban yang benar.

Setelah selesai mengoreksi bersama dan mendengarkan pendapat temanya, guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Disini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

#### c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah, kemudian guru menutup pelajaran Matematika dan bersiap untuk mata pelajaran berikutnya.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi pertama ini guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru menggunakan media garis pada materi yang membahas tentang menggunakan sifat operasi hitung perkalian sebagai alat bantu pemecahan masalah dan media garis yang guru gunakan yaitu dengan menggunakan penggaris dan alat tulis.

## **Observasi 2**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke dua guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Awal**

Setelah mengucapkan salam, berdoa bersama, dan melakukan absensi, pada pertemuan ke dua ini guru juga melakukan apersepsi berupa menanyakan kembali pelajaran sebelumnya dengan lisan dan ditulis di papan tulis. Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran yang membahas tentang memahami perkalian dengan bilangan 2 atau 10, kemudian guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab soal dan guru sedikit memberi bimbingan ketika siswa tersebut mengerjakan soal, guru juga meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan tenang, setelah dikoreksi bersama-sama disertai dengan penjelasan, guru mempersilahkan kepada siswa

untuk menanyakan apa saja yang belum dipahami terhadap materi yang dipelajari. Dalam hal ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan peserta siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran.

Kemudian guru menjelaskan cara mengerjakan soal pada materi perkalian dengan bilangan 2 dengan menggunakan media garis yaitu dengan mencontohkan perkalian  $2 \times 3 = 6$ , contoh ini dapat dilihat dilampiran 6.

Setelah selesai memberikan penjelasan dan beberapa latihan beserta bimbingan, guru memberikan beberapa soal yang harus dijawab oleh seluruh siswa, setelah guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta kepada siswa agar menulis soal tersebut, kemudian guru meminta agar soal itu dikerjakan dengan cara yang ada dibuku dan dengan media garis kecuali perkalian dengan bilangan 10 karena menurut beliau mengerjakan perkalian 10 dengan menggunakan media garis agak sedikit sulit bagi para siswa. Disini terlihat bahwa guru mengulang kembali tatacara menggunakan media garis dan guru juga meminta siswa agar dalam menyelesaikan soal hendaknya dibantu dengan media garis.

Dilihat dari kesesuaian media garis dengan materi pada pertemuan kali ini sudah sesuai, kecuali pada perkalian dengan bilangan 10 karena penggunaan media garis pada perkalian dengan bilangan 10 agak sedikit menyulitkan bagi siswa. Setelah selesai mengerjakan soal guru meminta agar menukarkan hasil jawaban dengan teman satu mejanya, lalu guru meminta siswa agar bersama-sama mengoreksinya dengan membandingkan hasil koreksi guru yang ada dipapan tulis. selanjutnya guru meminta siswa agar menjelaskan dimana kesalahan jawaban temannya dan menjelaskan bagaimana seharusnya jawaban yang benar. Sampai

disini terlihat bahwa penggunaan media garis oleh guru sudah baik dan penggunaan oleh siswa semakin meningkat.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal dan meminta siswa menyelesaikan soal-soal dan meminta siswa mengoreksikan hasil jawaban temannya kemudian siswa berargumen dengan santun terhadap dimana kesalahan jawaban temannya dan memberikan jawaban yang benar.

Setelah selesai mengoreksi bersama dan mendengarkan pendapat temanya, guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Dalam hal ini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

#### c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah. Pada pertemuan ke dua ini, pada akhir pelajaran guru meminta beberapa siswa yang dilihat kurang menguasai materi agar pada akhir jam sekolah supaya datang ke ruangan guru untuk dibimbing kembali tentang apa saja yang belum dipahami mereka, kemudian guru menutup pelajaran Matematika dan bersiap untuk mata pelajaran berikutnya.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi yang ke dua ini, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonrtasi yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru menggunakan media garis sebagai alat bantu pemecahan masalah dan media garis yang guru gunakan yaitu dengan menggunakan penggaris dan alat tulis. Pada kegiatan akhir guru juga mengadakan tindak lanjut kepada beberapa siswa yang dilihat kurang menguasai terhadap materi yang baru dipelajari. Bentuk dari tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa bimbingan ringkas tentang materi yang baru dipelajari, bertempat di ruangan guru dilaksanakan setelah jam sekolah berakhir.

### **Obsevasi 3**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke tiga guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Awal**

Pada pertemuan ke tiga ini kegiatan awal tidak berbeda dengan pertemuan sebelumnya, yaitu setelah mengucapkan salam, berdoa bersama, dan melakukan absensi guru juga melakukan apersepsi berupa menanyakan kembali pelajaran sebelumnya dengan lisan dan ditulis di papan tulis. Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran yang membahas tentang mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua

angka dengan cara mendatar dan guru juga mencontohkannya dengan menggunakan media garis, contoh soal yang dikerjakan adalah  $3 \times 14 = 42$ , dan sebagai tambahan pengetahuan guru juga mencontohkan perkalian  $12 \times 12 = 144$ , contoh ini dapat dilihat dilampiran 6.

kemudian guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab soal disertai sedikit bimbingan ketika siswa tersebut mengerjakan soal, tidak lupa guru meminta siswa tersebut agar menggunakan media garis untuk membantu mengerjakan soal tersebut, guru juga meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan tenang. Setelah dikoreksi bersama disertai dengan penjelasan, guru mempersilahkan kepada para siswa untuk menanyakan apa saja yang belum dipahami terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media garis pada materi mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dengan cara mendatar sudah sesuai dan sangat membantu. Penggunaan media garis baik oleh guru maupun oleh siswa juga sudah baik.

Kemudian guru menjelaskan kembali tentang materi selanjutnya, yaitu mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dengan cara bersusun panjang. Selanjutnya guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab soal disertai sedikit bimbingan ketika siswa tersebut mengerjakan soal, tidak lupa guru meminta siswa agar menggunakan media garis untuk membantu mengerjakan soal tersebut, guru juga meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan tenang, setelah dikoreksi bersama disertai dengan penjelasan, guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan apa saja yang belum



dipahami terhadap materi yang dipelajari. Sebelumnya guru mencontohkan terlebih dahulu dengan mengerjakan soal  $24 \times 3 = 72$ , contoh ini dapat dilihat dilampiran 7.

Dalam hal ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan peserta siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran. Untuk kesesuaian penggunaan media garis pada materi perkalian bilangan satu angka dengan bilangan dua angka dengan cara bersusun panjang sudah tepat dan sangat membantu. Disini juga terlihat bahwa penggunaan media garis oleh guru maupun oleh siswa sudah baik.

Setelah kedua cara perkalian sudah disampaikan, yaitu tentang perkalian dengan cara mendatar dan perkalian dengan cara bersusun panjang, guru membagi kelas menjadi empat kelompok. Setelah itu guru menjelaskan tata cara kerja kelompok, yaitu setiap kelompok akan diberikan satu soal yang sama dengan kelompok lainnya, kemudian setiap kelompok dibolehkan berdiskusi dengan tenang dalam menjawab soal tersebut, cara menjawabnya adalah dengan menggunakan cara mendatar dan dengan cara bersusun panjang, tidak lupa guru meminta agar setiap kelompok menggunakan media garis sebagai alat bantu dalam mengerjakan soal tersebut, setelah semua kelompok sudah menyelesaikan menjawab soal, guru mengambil lembar jawaban disetiap kelompok kemudian meng acaknya dan membagikan kepada kelompok lain untuk dikoreksi oleh kelompok tersebut, setelah setiap kelompok selesai mengoreksi, guru meminta salah satu dari anggota tiap kelompok untuk menjelaskan apakah jawaban sudah

benar atau masih ada kesalahan, dan menjelaskan bagaimana cara mendapatkan jawaban yang benar sesuai dengan cara yang sudah dijelaskan guru sebelumnya.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa dengan membagi kelas menjadi empat kelompok dan memberikan soal, kemudian meminta perwakilan dari setiap kelompok agar menjelaskan dimana kesalahan kelompok lain dengan argumennya dan memberikan penjelasan tentang cara yang tepat dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Setelah hasil koreksi setiap kelompok sudah selesai, kemudian guru memberikan pujian kepada kelompok yang benar dan tepat dalam menjawab soal, kemudian guru meminta kepada seluruh siswa untuk menyusun kembali tempat duduk mereka dan kembali ketempat duduk masing-masing dengan rapi dan tidak ribut. Setelah itu guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas dan sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Dalam hal ini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

#### c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah, kemudian guru menutup pelajaran Matematika dan bersiap untuk mata pelajaran berikutnya.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi yang ke tiga ini guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonrtasi, dan ditambah dengan pengelompokan yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru menggunakan media garis sebagai alat bantu pemecahan masalah dan media garis yang guru gunakan yaitu dengan menggunakan penggaris dan alat tulis.

#### **Obsevasi 4**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke empat guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan Awal**

Pada pertemuan ke empat ini kegiatan awal juga tidak berbeda dengan pertemuan sebelumnya, yaitu setelah mengucapkan salam, berdoa bersama, dan melakukan absensi guru juga melakukan apersepsi berupa menanyakan kembali pelajaran sebelumnya dengan lisan dan ditulis di papan tulis. Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran yang membahas tentang mengoprasikan perkalian dengan cara bersusun pendek, disini guru memberikan contoh dengan menggunakan media garis dengan mengerjakan perkalian  $24 \times 6 = 144$ , contoh ini dapat dilihat dilampiran 7.

kemudian guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab soal dan guru sedikit memberi bimbingan ketika siswa tersebut mengerjakan soal, guru juga meminta siswa yang lain untuk memperhatikan dan tenang, tidak lupa guru memberitahu agar siswa menggunakan media garis untuk membantu menyelesaikan soal yang diberikan, setelah dikoreksi bersama disertai dengan penjelasan, guru mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan apa saja yang belum dipahami terhadap materi yang dipelajari. Dalam hal ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan peserta siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran.

Setelah selesai memberikan penjelasan dan beberapa latihan beserta bimbingan, guru memberikan beberapa soal yang harus dijawab oleh seluruh siswa, setelah guru menuliskan soal dipapan tulis dan meminta kepada siswa agar menulis soal tersebut, selain dengan cara bersusun pendek guru juga meminta agar soal dikerjakan dengan media garis. Setelah seluruh siswa telah menyelesaikan soal yang diberikan, guru meminta siswa agar menukar hasil jawaban soal kepada teman satu mejanya supaya soal tersebut dikoreksi temannya. Setelah sudah selesai dikoreksi, selanjutnya guru meminta setiap siswa agar menjelaskan dimana kesalahan jawaban temannya dan menjelaskan bagaimana seharusnya jawaban yang benar.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal dan meminta siswa menyelesaikan soal-soal dan meminta siswa mengoreksikan hasil jawaban temannya kemudian siswa ber argomen dengan santun terhadap dimana kesalahan

jawaban temannya dan memberikan jawaban yang benar. Sampai disini penggunaan media garis pada materi perkalian dengan cara bersusun pendek sudah tepat dan sangat membantu. Penggunaan media garis baik oleh guru maupun oleh siswa juga sudah baik.

Setelah selesai mengoreksi bersama dan mendengarkan pendapat temannya, guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Dalam hal ini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

#### c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah. Pada pertemuan ke empat ini, pada akhir pelajaran guru meminta beberapa siswa yang dilihat kurang menguasai materi agar pada akhir jam sekolah supaya datang ke ruangan guru untuk dibimbing kembali tentang apa saja yang belum dipahami mereka, kemudian guru menutup pelajaran Matematika dan bersiap untuk mata pelajaran berikutnya.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi yang ke empat ini, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode,

yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonrtasi yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini guru menggunakan media garis sebagai alat bantu pemecahan masalah dan media garis yang guru gunakan yaitu dengan menggunakan penggaris dan alat tulis. Pada kegiatan akhir guru mengadakan tindak lanjut kepada beberapa siswa yang dilihat kurang menguasai terhadap materi yang baru dipelajari. Bentuk dari tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa bimbingan ringkas tentang materi yang baru dipelajari.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran dengan Menerapkan Media Grafis.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan ada beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam empat kali pertemuan. Pada kegiatan awal guru melakukan evaluasi berbentuk lisan yang diberikan secara acak kepada beberapa siswa, pada kegiatan inti guru melakukan evaluasi tertulis berupa soal individu dan kelompok, dan pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi berupa tugas pekerjaan rumah (PR).

Karena tidak semua siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik, sehingga guru Matematika Ibu Sumiati, S.Pd melakukan evaluasi selanjutnya yaitu berupa tindak lanjut yang diperuntukkan untuk siswa yang kurang menangkap dalam pelajaran. Tindak lanjut ini beliau lakukan pada pertemuan ke dua, dan pertemuan ke empat. Adapun bentuk dan waktu dari tindak lanjut yaitu berupa pemberian soal yang langsung dijawab beserta sedikit bimbingan langsung oleh guru yang dilaksanakan pada jam sekolah sudah habis bertempat di ruangan guru. Waktu yang dilakukan guru untuk tindak lanjut adalah sekitar 15 menit.

Berikut adalah rincian nilai hasil evaluasi dari soal individual yang dilaksanakan dikegiatan inti :

Tabel 4.5 Nilai Hasil Evaluasi Harian 2015/2016

NO	NAMA	PERTEMUAN KE-			
		1	2	3	4
1	Dhea Amelia	80	100	90	90
2	Fathimah azzahra	80	100	100	100
3	Muhammad alpin	70	60	80	70
4	Muhammad husien azzaki	70	60	80	90
5	Muhammad ikhwan	60	90	80	90
6	Nor apipah	70	100	100	100
7	Rahmah sya'adah	70	100	100	100
8	Rahmka gina rafiqa	80	100	100	100
9	Selvia fitri	60	90	100	100
10	Surgi Muhammad ali	60	80	80	90
11	Sri hartati	60	80	90	100
12	Asmia sari	80	100	90	100
13	Khusnul qotimah	80	100	100	100
14	Norhikmah	80	100	100	100
15	Siti mudi 'ah	80	100	100	100
16	Maesyari arianti	70	90	100	100
<b>RATA-RATA KELAS</b>		71.875	90.625	93.125	95.625

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Grafis dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

### a. Faktor Pendidik

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi guru sebagai pengajar dalam menyampaikan pembelajaran antara lain:

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumiati S.Pd dapat diketahui bahwa beliau merupakan lulusan dari Fakultas Terbuka Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan demikian latar

belakang pendidikan beliau dapat dikatakan menunjang dalam proses pembelajaran.

## 2) Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Grafis

Keterampilan guru Matematika dalam menggunakan media grafis di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan terbilang sudah baik, mulai dari cara memperkenalkan media grafis kepada murid beliau menjelaskan langkah- langkah media garis dengan sangat jelas dan berurutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Matematika bahwa dalam penggunaan media garis tidak terlalu banyak menemukan kesulitan, kecuali pada menyamaratakan penguasaan murid terhadap media grafis, sehingga beliau membuat solusi dengan mengadakan tindak lanjut kepada murid yang terlihat kurang menguasai materi dan penggunaan media grafis.

## 3) Penguasaan Bahan

Berdasarkan observasi dari penulis dapat diketahui bahwa ibu Sumiati S.Pd sangat bagus dalam penguasaan bahan ajar, beliau menyampaikan pembelajaran Matematika dengan santai dan jelas, sehingga dengan demikian dapat menjadikan pembelajaran lebih bersemangat, menyenangkan, dan tidak menegangkan. Sehingga terlihat sekali beliau sangat menguasai dan menikmati terhadap materi yang beliau ajarkan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan beliau dan pengalaman mengajar beliau yang terbilang cukup lama.



#### b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlihat bahwa seluruh siswa sangat menyukai terhadap penggunaan media grafis terhadap materi perkalian, walaupun ada beberapa siswa yang sedikit lambat dalam menyerap tatacara penggunaan media grafis ini. Dengan adanya perbedaan ini guru kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan memberikan tambahan waktu bagi para siswa yang kurang menguasai materi ataupun media grafis untuk dibimbing kembali yaitu dengan mengadakan tindak lanjut.

#### c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran Matematika adalah mulai dari jam 08.00 sampai 09.45 pada setiap kali pertemuannya dan untuk pembelajaran matematika sengaja diletakkan di awal-awal mata pembelajaran yaitu pada pagi hari, ini dimaksudkan agar siswa dapat menyerap pembelajaran matematika dengan baik, waktu yang ditetapkan sudah dianggap cukup untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Sumiati S.Pd beliau memberikan penjelasan mengenai masalah penggunaan waktu, dalam penggunaan waktu beliau sebaik mungkin mempersiapkan dan memperhitungkan terlebih dahulu agar waktu yang tersedia dapat selesai tepat waktu, beliau juga mengatakan dengan adanya media garis sudah cukup banyak membantu terhadap proses pembelajaran dan beliau juga mengatakan agar antara pembelajaran dan waktu termanfaatkan dengan baik maka sebaiknya persiapan awal pembelajaran haruslah tepat dan

matang, seperti pembuatan RPP apabila materi yang akan disampaikan terlihat agak sulit diserap oleh siswa maka sebaiknya satu pertemuan cukup membahas minimal satu sub tema saja, apabila materi dilihat agak mudah diserap siswa, maka tidak apa-apa satu kali pertemuan membahas dua sub tema.

Dilihat dari hasil wawancara ini perencanaan dan perhitungan waktu yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sesuai dengan teori untuk pengaturan waktu pembelajaran.

#### d. Faktor Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari informan yakni TU dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dikatakan sangat memadai dan menunjang terhadap proses belajar mengajar, di tambah bahwa media grafis tidak memerlukan banyak alat untuk dapat mempraktekkannya, cukup dengan menggunakan kapur tulis dan papan tulis maka proses penggunaan media grafis sudah dapat dilaksanakan.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan tentang penggunaan media garis dalam pembelajaran materi perkalian dalam mta pelajaran matematika di SDN Bakarung Selatan 2 Kandangan sebagaimana telah penulis uraikan dalam penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana. Agar analisis ini lebih

terarah, penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal sebagai berikut.

### **1. Penggunaan Media Garis dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

- a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Menerapkan Media Grafis.

Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik selaku guru mata pelajaran harus mempunyai berbagai perencanaan dan persiapan yang matang mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan materi ajar, pemilihan metode, strategi dan media yang akan diterapkan yang semua itu telah tercakup di dalam silabus dan RPP yang telah guru buat sebelumnya. Dalam penyajian data sudah banyak dijelaskan mengenai berbagai macam persiapan guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media grafis pada materi perkalian kelas III, dari sekian banyak persiapan yang dijelaskan dalam penyajian data semua dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dalam penyampaian materi perkalian dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

- b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Grafis.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan penggunaan media garis ke dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian, ada beberapa hal yang dilakukan pendidik selaku guru mata pelajaran, yaitu:

### 1) Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, yang disiapkan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni mempersiapkan ruangan kelas seperti meminta siswa-siswa yang mendapat giliran menyapu agar menyapu kelas, kemudian guru mempersiapkan buku paket sebagai bahan pegangan, dan mempersiapkan perangkat media yang akan digunakan berupa penggaris dan kapur tulis.

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara setelah dianalisis data-data yang ada maka persiapan guru untuk memulai proses belajar mengajar baik dari mempersiapkan ruangan kelas, maupun media sudah dapat dikatakan baik.

### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara setelah dianalisis data-data yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa dalam proses pelaksanaan penggunaan media garis dalam pelajaran matematika pada materi perkalian kelas III SDN Bakarung Selatan 2 yang sudah terlaksana dalam empat kali pertemuan, yang dilakukan oleh guru dan murid sudah optimal, itu disebabkan penggunaan media garis oleh guru sudah sesuai dengan teori tata cara penggunaan media garis yang ada di Bab II. Dikarenakan adanya beberapa kali pengulangan tata cara media garis oleh guru kemampuan siswa terhadap penggunaan media grafis menjadi semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada empat kali pertemuan guru selalu menggunakan gabungan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Menggunakan metode tersebut pada materi perkalian dan media grafis sudah sesuai, ini karena pada dasarnya setiap pembelajaran matematika harus ada tanya jawab dan demonstrasi langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kesesuaian pemilihan media dengan materi pelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebagaimana sudah dijelaskan dari salahsatu pendapat Asnawir dkk, yaitu bahwa Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.

Berdasarkan pada kajian teori, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran diantaranya adalah aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media Kesesuaian materi terhadap presentasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran, dan media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (peserta didik) secara tepat dan berhasil guna.

Berdasarkan dari hasil obserpasi dan wawancara yang telah penyaji sajikan dipenyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa dari ke empat kali pertemuan yang telah dilakukan pemilihan antara materi, dan media sudah tepat, hal ini dikarenakan media garis sangat cocok untuk setiap materi yang berkonsep perkalian sederhana yang dipelajari di kelas rendah.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran Dengan Menerapkan Media Grafis.

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah dianalisis data-data yang ada maka dapat dilihat bahwa hasil evaluasi pembelajaran dengan menerapkan media grafis pada materi perkalian sudah dapat dikatakan baik dan memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil dari nilai evaluasi yang telah penulis sajikan di penyajian data.

**2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Grafis pada Materi Perkalian pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN Bakarung Selatan 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

a. Faktor Pendidik

Dilihat dari beberapa pendapat para ahli mengenai faktor-faktor pendidik yang terdapat di bab II dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang harus dikuasai pendidik yaitu bagaimana penguasaan terhadap bahan ajar, penguasaan kelas, cara ataupun gaya mengajar dan kemampuan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif serta kemampuan memilih dan menerapkan media juga strategi yang relevan dengan komponen-komponen pembelajaran, dan ditambah dengan mengetahui latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik.

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara dengan guru Matematika yang telah penulis sajikan di penyajian data dapat disimpulkan latar belakang pendidikan, pemilihan media, metode, dan keterampilan menggunakan media garis, serta penguasaan bahan ajar semuanya sudah mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran Matematika oleh guru kelas III SDN Bakarung

Selatan 2 dengan menggunakan media grafis pada materi perkalian sudah dapat dikatakan baik.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan teori yang ada di bab II, bahwa kadar daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran bervariasi dengan tingkat keberhasilan mulai dari kurang, minimal, optimal, dan maksimal. Hal ini sebagai indikator bahwa penguasaan bahan pelajaran oleh anak didik bermacam-macam. Untuk meminimalkan tingkat perbedaan yang ekstrem ini, maka berikanlah waktu yang bervariasi dalam belajar anak didik. Dengan begitu, setiap anak didik dapat menguasai bahan pelajaran seluruhnya. Dan kesan ada anak pandai dan anak bodoh dapat dinetralisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Matematika bahwa, siswa SDN Bakarung Selatan 2 Kandangan terlihat sangat aktif dan antusias terhadap penggunaan media grafis, walaupun ada beberapa murid yang agak sedikit lambat dalam memahami cara penggunaan media grafis. Dengan adanya perbedaan ini guru kelas III SDN Bakarung Selatan 2 memberikan tambahan waktu bagi para siswa yang kurang menguasai materi ataupun media grafis untuk dibimbing kembali yaitu dengan mengadakan tindak lanjut.

c. Faktor waktu

Dari salah satu uraian yang ada dipembahasan teori, apabila sekolah masuk sore atau siang hari, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran sebab energi sudah berkurang. Selain itu udara yang relatif panas di waktu siang dapat mempercepat proses kelelahan. Oleh

karena itu, belajar di pagi hari akan lebih baik hasilnya daripada belajar di sore hari.

Berdasarkan uraian dari penyajian data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dapat disimpulkan bahwa antara alokasi waktu dan bahan ajar sudah seimbang, dengan demikian dalam penyampaian materi ajar sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu juga penggunaan media grafis sangatlah membantu dalam menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktunya dan pembelajaran pun tersampaikan dengan baik.

#### d. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan ruang laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar peserta didik.

Berdasarkan penyajian data melalui observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan diterapkan media grafis pada materi dapat dikatakan cukup lengkap dan menunjang karena memang media garis tidak banyak memerlukan alat, bahkan semua sekolah dapat menerapkannya.